

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan luas lautan 4,6 juta km² dan hasil perikanan yang sebagian besar hasil tangkap udang rebon. Udang merupakan salah satu komoditas unggulan perikanan budidaya dan tangkap, karena memberikan kontribusi besar terhadap sumber devisa negara, perekonomian negara, dan membuka lapangan pekerjaan di pedesaan. Produksi total udang nasional mencapai 592.219 ton (data sementara), yang terdiri dari komoditas udang vaname sebesar 70%, udang windu 21% dan udang lainnya 9% (Data Statistik Perikanan Budidaya, 2014).

Indonesia terkenal dengan beragam masakan khas daerahnya. Hal ini didukung dengan kekayaan alam yang melimpah termasuk kekayaan hasil laut yang sangat beragam. Salah satu hasil olahan yang cukup dikenal dan digemari masyarakat luas adalah terasi. Terasi merupakan produk olahan hasil laut setengah basah atau dikenal dengan istilah Belancan yang dibuat dari udang kecil (Rebon) atau ikan-ikan kecil yang dicampur dengan garam, kemudian diragikan. Terasi digunakan sebagai bahan penyedap masakan seperti pada masakan sayuran, sambal, rujak, dan sebagainya. Sebagai bahan makanan setengah basah yang berkadar garam tinggi, terasi dapat disimpan berbulan-bulan. Meskipun terkesan sebagai “barang murah” terasi termasuk barang yang memiliki tingkat permintaan tinggi dan untuk saat ini, terasi tidak hanya dipasok dari industri-industri kecil atau industri rumahan saja, namun beberapa perusahaan besar sudah merambah produksi terasi ini sebagai lahan bisnisnya. Sehingga terasi ini memiliki peluang usaha yang berprospek yang cukup dan menguntungkan untuk di kembangkan.

UD. Mita Jaya yang merupakan salah satu usaha agroindustri yang memproduksi terasi di Kecamatan Puger-Jember dengan kualitas baik. Terasi(belacan) adalah makanan yang banyak disukai oleh semua orang, aroma yang khas membuat orang menyukai makanan yang terbuat dari udang rebon

segar yang sengaja difermentasi untuk menghasilkan belacan yang berkualitas seperti yang diproduksi oleh UD. Mita Jaya.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh UD Mita Jaya salah satunya yaitu terkait dengan sistem pengambilan keputusan yang masih sederhana dan hanya didasari oleh kebiasaan pemilik usaha untuk mengambil keputusan. Mengingat pengambilan keputusan sangat penting dilakukan maka pemilik harus benar-benar tepat dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan penjabaran diatas, banyak hal yang perlu diperbaiki utamanya untuk meningkatkan daya saing UD Mita Jaya dan pentingnya pengambilan keputusan dalam memperbaiki dan pengembangan UD Mita Jaya Dengan menggunakan pendekatan *Decision Support System* untuk mengatasi berbagai permasalahan yang mencakup aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia dan aspek keuangan. Oleh karena itu berniat mengambil judul “Pengembangan Usaha Agroindustri Terasi Udang UD Mita Jaya Puger Jember Dengan Pendekatan *Decision Support System*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan masalah yang perlu di bahas lebih lanjut, yaitu terkait pengambilan keputusan dan pengembangan usaha agroindustri UD. Mita Jaya berdasarkan aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, dan aspek keuangan.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan yaitu merancang pengembangan usaha agroindustri UD. Mita Jaya terkait pengambilan keputusan dan pengembangan usaha berdasarkan aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, dan aspek keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijabarkan, maka hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan, juga dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi pihak yang terkait, serta sebagai informasi perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) khususnya yang berada di Kabupaten Jember dan membantu memberikan alternatif solusi terkait permasalahan yang menjadi tanggung jawab instansi terkait.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.